

MODUL AJAR FORMAT LENGKAP (MODEL 1)
Modul ajar: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar (SD)

INFORMASI UMUM

Nama Penyusun : Dilhamsyah, S.Pd.I
Institusi : SDN Garunggung
Tahun Penyusunan : 2023
Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar
Kelas / Fase : V (Lima) / C
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (2 x Pertemuan)

Kompetensi Awal:

Peserta didik secara umum sudah mengetahui huruf hijaiyah bersambung dan sudah bisa membaca Al-qur'an dengan benar.

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah
 - Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
 - Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman. Ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
 - Gotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerja sama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum diskusi maupun presentasi hasil kerja kelompok.
 - Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik maupun menganalisisnya secara kritis tanpa memaksakan pendapatnya sendiri.
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah
 - Berkeadaban (ta'addub)
 - Musyawarah (syura)
 - Toleransi (tasamuh)

Sarana prasana :

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan
 - a. Video PPT
 - b. Proyektor
 - c. Laptop
 - d. Sound Speaker
3. Materi dan Sumber Bahan Ajar
 - a. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kemendikbud Tahun 2021
 - b. Qur'an Kemenag (<https://quran.kemenag.go.id/>)

Target Peserta Didik :
Peserta didik SDN GARUNGGUNG

Model Pembelajaran :
Problem Based Learning

Metode Pembelajaran : Ceramah, Picture Coments, Diskusi dan tutor sebaya

Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
Setelah Pembelajaran menggunakan Model Problem Based Learning, peserta didik diharapkan mampu : 1. Membaca (C1) <i>Q.S Al-Ma'un/107:1-7</i> 2. Membuat (P2) Kaligrafi Potongan Ayat <i>Q.S Al-Maun</i> 3. Menganalisis (C4) Isi kandungan <i>Q.S Al-Maun</i> 4. Membentuk (A4) Sikap yang mencerminkan <i>Q.S Al-Maun</i>	1. Siswa dapat Membaca <i>Q.S Al-Ma'un/107:1-7</i> 2. Siswa dapat Menulis <i>Q.S Al-Ma'un/107:1-7</i> 3. Siswa dapat Menerjemahkan <i>Q.S Al-Ma'un/107:1-7</i> 4. Siswa dapat Menunjukkan hafalan <i>Q.S Al-Ma'un/107:1-7</i> 5. Siswa dapat Menjelaskan pesan pokok <i>Q.S Al-Ma'un/107:1-7</i>

A. Pemahaman Bermakna

- Satu huruf Al Qur'an yang kamu baca akan diganti oleh Allah dengan sepuluh kebaikan
- Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan harakat dan makharijul huruf dengan benar

B. Pertanyaan Pemantik

- Sudahkah kalian membaca al-Qur'an hari ini?
- Ceritakan pengalamanmu mengaji di tempat pengajian!

C. Kegiatan Pembelajaran

a. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru diantaranya sebagai berikut :

1. Peralatan pembelajaran
 - Bahan ajar
 - LCD Projector
 - Labtop
 - Kertas
 - Spidol

2. Media pembelajaran

- Power Point
- LKPD

1. Kegiatan Pengajaran di Kelas

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing. Pada pertemuan kegiatan belajar satu ini, pelaksanaannya dengan model pembelajaran berbasis *Problem Based Learning* (PBL). Secara umum, dalam model ini guru akan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai yang termuat dalam kegiatan pembelajaran.

Pertemuan ke-1

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Pendahuluan		
Membuka pertemuan	Guru mengucapkan salam	Peserta didik menjawab
Apersepsi	Guru dan peserta didik berdoa	Peserta didik berdoa
	Guru memeriksa kehadiran	Peserta didik melaporkan
	Guru memeriksa kesiapan peserta didik	Peserta didik mempersiapkan diri untuk belajar
	Guru bertanya kepada siswa “Sudahkah Kalian membaca al-Qur’an hari ini? Ceritakan pengalamanmu mengaji di tempat pengajian!”	
Motivasi	Guru mengarahkan peserta didik untuk ”Tepuk wudu”	Peserta didik mengikuti dan menirukan gerakan yg di contohkan oleh guru.
Tujuan Pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan dicapai hari ini kepada peserta Didik	Peserta didik menyimak tujuan dan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru
Asesmen, Manfaat, dan Kegiatan pembelajaran	Guru menyampaikan asesmen, manfaat dalam mempelajari materi tersebut dan Langkah-langkah kegiatan pembelajaran secara garis besar kepada peserta didik.	Peserta didik menyimak asesmen, manfaat dan kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru

Kegiatan Inti Pembelajaran Berbasis <i>Problem Based Learning</i> (PBL)		
Sintak 1 <i>Mengorientasi Peserta didik pada masalah</i> (10 menit)	Guru menyajikan PPT Interaktif tentang Q.S. Al-Ma'un	Peserta didik menyimak PPT Interaktif yang ditayangkan oleh Guru.
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait artikel yang sudah dibaca (Critical thinking)
	Guru menjawab pertanyaan yang diajukan peserta didik	Peserta didik menyimak jawaban yang disampaikan guru
	Guru mengajukan pertanyaan tentang gambar tersebut "Bagaimana cara membaca dan menulis surah Al-Ma'un?"	Peserta didik menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru (4C – Creative thinking)
Sintak 2 <i>Mengorganisasi Peserta didik untuk belajar</i> (10 menit)	Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 – 5 orang	Peserta didik duduk bersama dengan kelompoknya (PPP – berkebhinekaan global)
	Guru membagikan Materi tentang Q.S. Al-Ma'un	Peserta didik mengamati materi
	Guru mengarahkan siswa untuk membaca dan menulis surah Al-Ma'un secara berulang-ulang	Peserta didik membaca berulang-ulang surah Al-Maun bergantian dengan teman satu kelompoknya (Collaboration)
Sintak 3 : Membimbing Penyelidikan secara individu maupun kelompok	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok dan mengkonfirmasi alat tulis yang dibutuhkan.	Peserta didik Bersama kelompoknya mempersiapkan alat tulis. PPP = Gotong Royong, Musyawarah
	Guru mendampingi dan memberikan penilaian setelah peserta didik selesai diskusi terkait tugasnya.	Peserta didik berdiskusi dan mengerjakan LKPD sesuai arahan guru. (Critical Thinking, Problem Solving, collaboration, gotong royong)
	Guru mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan LKPD yang telah selesai dikerjakan peserta didik.	Peserta didik mengumpulkan LKPD sesuai arahan guru.
Sintak 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru menugaskan peserta didik Setiap perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi.	Peserta didik mempresentasikan LKPD dan kelompok lain diminta untuk menanggapinya. (Collaboration, komunikasi)

<i>Sintak 5 :</i> menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru mengevaluasi hasil kegiatan diskusi kelompok dan memberikan masukan/saran terkait hasil presentasi	Peserta didik mengevaluasi kegiatan diskusi kelompok. (<i>Collaboration, Communication</i>) dan Peserta didik mencatat masukan/saran yang diberikan oleh guru
---	---	--

Kegiatan Penutup		
Refleksi	Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran hari ini dengan memberikan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang sudah kita pelajari hari ini? • Apakah kamu sudah menguasai materi pembelajaran hari ini? 	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh Guru
Penguatan	Guru memberikan penguatan materi dengan menggunakan pembelajaran power point.	Peserta didik hendaknya lebih paham tentang materi Q.S. Al-Ma'un
Kesimpulan	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran	Peserta Didik dapat membuat kesimpulan tentang Q.S. Al-Ma'un
Evaluasi hasil belajar	Peserta didik mengerjakan soal berupa tes tulis yang diberikan guru sebagai evaluasi kegiatan pembelajaran hari ini	Peserta Didik dapat mengerjakan soal yang sudah diberikan oleh Guru
Rencana Tindak Lanjut	Guru memberikan informasi kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya	Peserta Didik dapat menindak lanjuti paparan yang sudah disampaikan oleh Guru untuk pertemuan yang akan datang

Pertemuan ke-2

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Pendahuluan		
Membuka pertemuan	Guru mengucapkan salam dan	Peserta didik menjawab
Apersepsi	Guru dan peserta didik berdoa	Peserta didik berdoa
	Guru memeriksa kehadiran	Peserta didik melaporkan
	Guru memeriksa kesiapan peserta didik	Peserta didik mempersiapkan diri untuk belajar
	Guru bertanya kepada siswa “Sudahkah Kalian membaca al-Qur’an hari ini? Ceritakan pengalamanmu mengaji di tempat pengajian!”	

Motivasi	Guru mengarahkan peserta didik untuk ”Tepuk wudu”	Peserta didik mengikuti dan menirukan gerakan yg di contohkan oleh guru.
Tujuan Pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan dicapai hari ini kepada peserta Didik	Peserta didik menyimak tujuan dan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru
Asesmen, Manfaat, dan Kegiatan pembelajaran	Guru menyampaikan asesmen, manfaat dalam mempelajari materi tersebut dan Langkah-langkah kegiatan pembelajaran secara garis besar kepada peserta didik.	Peserta didik menyimak asesmen, manfaat dan kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
Kegiatan Inti Pembelajaran Berbasis <i>Problem Based Learning</i> (PBL)		
<i>Sintak 1</i> <i>Mengorientasi Peserta didik pada masalah (10 menit)</i>	Guru menyajikan PPT Interaktif tentang Q.S. Al-Ma’un	Peserta didik menyimak PPT Interaktif yang ditayangkan oleh Guru.
	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait artikel yang sudah dibaca (Critical thinking)
	Guru menjawab pertanyaan yang diajukan peserta didik	Peserta didik menyimak jawaban yang disampaikan guru
	Guru mengajukan pertanyaan tentang gambar tersebut “Bagaimana cara menghafal surah Al-Ma’un?”	Peserta didik menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru (4C – Creative thinking)
<i>Sintak 2</i> <i>Mengorganisasi Peserta didik untuk belajar (10 menit)</i>	Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 – 5 orang	Peserta didik duduk bersama dengan kelompoknya (PPP – berkebhinekaan global)
	Guru membagikan Materi tentang Q.S. Al-Ma’un	Peserta didik mengamati materi
	Guru mengarahkan siswa untuk membaca surah Al-Ma’un secara berulang-ulang	Peserta didik membaca berulang-ulang surah Al-Maun bergantian dengan teman satu kelompoknya <i>(Collaboration)</i>
<i>Sintak 3 :</i> Membimbing Penyelidikan	Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok dan mengkonfirmasi alat tulis yang dibutuhkan.	Peserta didik Bersama kelompoknya mempersiapkan alat tulis. PPP = Gotong Royong, Musyawarah

secara individu maupun kelompok	Guru mendampingi dan memberikan penilaian setelah peserta didik selesai diskusi terkait tugasnya.	Peserta didik berdiskusi dan mengerjakan LKPD sesuai arahan guru. (<i>Critical Thinking, Problem Solving, collaboration</i> , gotong royong
	Guru mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan LKPD yang telah selesai dikerjakan peserta didik.	Peserta didik mengumpulkan LKPD sesuai arahan guru.
<i>Sintak 4 :</i> Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru menugaskan peserta didik Setiap perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi.	Peserta didik mempresentasikan LKPD dan kelompok lain diminta untuk menanggapinya. (<i>Collaboration, communication</i>)
<i>Sintak 5 :</i> menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Guru mengevaluasi hasil kegiatan diskusi kelompok	Peserta didik mengevaluasi kegiatan diskusi kelompok. (<i>Collaboration, Communication</i>)
	Guru memberikan masukan/saran terkait hasil presentasi	Peserta didik mencatat masukan/saran yang diberikan oleh guru
Kegiatan Penutup		
Refleksi	<p>Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran hari ini dengan memberikan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang sudah kita pelajari hari ini? • Apakah kamu sudah menguasai materi pembelajaran hari ini? 	Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh Guru
Penguatan	Guru memberikan penguatan materi dengan menggunakan pembelajaran power point.	Peserta didik hendaknya lebih paham tentang materi Q.S. Al-Ma'un
Kesimpulan	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran	Peserta Didik dapat membuat kesimpulan tentang Q.S. Al-Ma'un
Evaluasi hasil belajar	Peserta didik mengerjakan soal berupa tes tulis yang diberikan guru sebagai evaluasi kegiatan pembelajaran hari ini	Peserta Didik dapat mengerjakan soal yang sudah diberikan oleh Guru
Rencana Tindak Lanjut	Guru memberikan informasi kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya	Peserta Didik dapat menindak lanjuti paparan yang sudah disampaikan oleh Guru untuk pertemuan yang akan datang

D. Asesmen

- Jenis Asesmen : Diagnostik
- Bentuk Asesmen : Pertanyaan pemantik sebelum pelajaran dimulai
Tanya jawab sebagai tindak lanjut
- Jenis Asesmen : Formatif
 - Bentuk asesmen : Penilaian proses observasi sikap perform berupa presentasi dan menunjukan hafal Q.S. Al-Ma'un.
- Jenis Asesmen : Sumatif
- Bentuk Asesmen : Tertulis (isian / uraian)

Formatif :

No	Aspek Penilaian	Kategori ^{*)}			
		Mahir	Cakap	Layak	Baru berkembang
1.	Peserta didik dapat menghafal dan menunjukan hafalan ayat-ayat dalam surah Al-Maun dengan tepat dan lancar.	Dapat menghafal surah al-Maun dan tanda baca dengan mahrajnya.	Dapat menghafal surah al-Maun dan tanda bacanya.	Dapat menghafal beberapa ayat surah al-Maun dan tanda bacanya.	belum bisa menghafal menghafal surah al-Maun dan tanda baca dengan mahrajnya.

Kriteria Ketuntasan	Interval Nilai ^{*)}		
	0-40	41-70	71-100
Peserta didik dapat menghafal dan menunjukan hafalan ayat-ayat dalam surah Al-Maun dengan tepat dan lancar.	belum bisa menghafal menghafal surah al-Maun dan tanda baca dengan mahrajnya.	Dapat menghafal beberapa ayat surah al-Maun dan tanda bacanya.	Dapat menghafal surah al-Maun dan tanda baca dengan mahrajnya.

Sumatif :**LEMBAR KERJA**

Menunjukan Hafalan Surah Al-Maun

Tujuan Kegiatan :

1. Peserta Didik dapat menghafalkan ayar-ayat dalam Surah Al-Maun dengan benar

2. Peserta Didik dapat menunjukan hafalan
Surah Al-Maun dengan lancar

Langkah Kegiatan :

1. Bacalah Kembali surah Al-Maun !
2. Tentukan lafal-lafal atau ayat dalam surah Al-Maun yang kamu anggap sulit untuk dihafalkan, kemudian tulislah untuk ditanyakan kepada gurumu!

.....
.....
.....
.....

3. Hafalkan ayat pertama samapi ke tiga dari surah al-Maun sebanyak tiga kali atau sampai benar-benar hafal! *Hasil hafalan ayat 1-3 :*

.....
.....
.....
.....

4. Hafalkan ayat ke empat samapai ayat terakhir sampai benar-benar hafal !

Hasil hafalan ayat 4-7 :

.....
.....
.....
.....

5. Tunjukan hafalan surah al-Maun didepan teman sekelasmu!

Yang saya rasakan setelah menghafal surah al-Maun :

.....
.....
.....
.....

E. Pengayaan dan Remedial

- Kegiatan remedial
Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.
- Kegiatan pengayaan
Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru

memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

F. Glosarium

- **Al-Maun** : barang-barang berguna
- **Kaligrafi** : Seni lukis indah dengan pena

G. Daftar Pustaka

- Baedowi Soleh dan Anwar Hairi Muhammad 2021. Buku Pegangan Guru PAI dan BP untuk Kelas 5 SD, Kemdikbud
- Baedowi Soleh dan Anwar Hairi Muhammad 2021. Buku Pegangan Siswa PAI dan BP untuk Kelas 5 SD, Kemdikbud

Mengetahui
Kepala Sekolah

Tanjung, 06 Juli 2023
Guru PAI

Syahrudin, S.Pd

Dilhamsyah, S.Pd.I

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Untuk SD Kelas V

Penulis: Saleh Baedowi
Haerul Muhammad Anwar

ISBN: 978-602-244-725-5 (jilid 5)



Bab 1 Menyayangi Anak Yatim



Gambar 1.1 menyayangi anak yatim

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Meyakini Surah al-Mā'ūn sebagai firman Allah dengan benar.
2. Terbiasa membaca Surah al-Mā'ūn dengan benar.
3. Melafalkan Surah al-Mā'ūn dengan benar.
4. Mengartikan Surah al-Mā'ūn dengan benar.
5. Menjelaskan makna isi pokok Surah al-Mā'ūn dengan benar.
6. Menghubungkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan perilaku sehari-hari dengan benar.
7. Mempraktikkan hadis tentang anak yatim dalam bentuk perilaku menyayangi anak yatim dengan benar.

Peta Konsep



Sungguh bahagia hidup bersama orang tua yang selalu mendampingi. Coba kalian renungkan, di antara kita ada teman yang tidak memiliki orang tua. Ada sebagian dari mereka kurang perhatian, kurang kasih sayang, dan terbatas dalam kebutuhan. Kehilangan orang tua bukan keinginan tapi kehendak Allah. Allah telah mengamanatkan kepada kita agar anak yatim tetap mendapatkan kasih sayang.

Menyayangi anak yatim adalah pesan Allah. Allah mengamanatkan kepada kalian agar memberikan rasa simpati dan empati kepada mereka. Sudahkah kalian mengorbankan harta, tenaga, atau pikiran untuk mereka? Sudahkah kalian memberikan kasih sayang terhadap anak yatim? Apa yang telah kalian berikan?

Ternyata Allah memberikan perhatian kepada anak yatim. Perhatian ini difirmankan melalui ayat-ayat yang terdapat di dalam Al-Quran. Sudahkah kalian mempelajarinya?



Ayo Mencari Tahu

A. Membaca Surah al-Mā'ūn



Gambar 1.4 Membaca Al-Qur'an



Coba perhatikan, apakah ada anak yatim di sekitar tempat tinggal atau sekolah kalian? Bagaimana perasaan kalian terhadap mereka? Apakah kalian sudah pernah membantu mereka? Coba ceritakan pengalaman itu. Al-Quran menyebut yatim dalam beberapa ayat dan surat. Mengapa demikian? Tentu ini menunjukkan bahwa Allah sangat memperhatikan anak yatim. Salah satunya adalah Surah al-Mā'ūn.

Sudahkah kalian mengenal Surah al-Mā'ūn? Pada pelajaran ini kita akan mempelajari Surah al-Mā'ūn. Surah al-Mā'ūn artinya barang yang berguna, jumlah ayatnya ada tujuh. Surah ini berada pada urutan ke-107 dan termasuk Surah Makkiyah. Ayo kita mulai membaca diawali dengan *ist'āzah* dan basmalah.

Bacaan Surah al-Mā'ūn/107:1-7

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ۚ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ۖ وَلَا يَحْصُ عَلَى
طَعَامِ الْمَسْكِينِ ۚ قَوْلٌ لِّلْمَصْلِينَ ۖ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ۚ
الَّذِينَ هُمْ يَرَاءُونَ ۖ وَيَنْتَعُونَ الْمَاعُونَ ۖ (الماعون/ (v) : (v)-(v))



Aktivitasku

Bacalah Surah al-Mā'ūn dengan fasih!

1. Mengenal hukum bacaan mim sukun dalam Surah al-Mā'ūn

Tahukan kalian hukum mim sukun? jika kalian sudah pernah belajar tentang hukum mim sukun, ceritakanlah dan sampaikan pengetahuan kalian kepada teman-teman.

م — ع	الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
م — ي	الَّذِينَ هُمْ يَرِءَاؤُونَ



Aktivitasku

1. Temukan hukum tajwid pada ayat yang lain dalam Surah al-Mā'ūn!
2. Carilah hukum bacaan *ikhfa syafawi*, *izgām mutamāsilain* dan *izhar syafawi* di dalam Al-Qur'an!

B. Menulis Surah al-Mā'ūn



Gambar 3.5 Gemar Menulis

Berlatih menulis dapat melatih kesabaran dan memperkuat daya ingat. Tentu ini sangat bermanfaat untuk kalian. Dalam menulis huruf-huruf Al-Qur'an

sebaiknya diperhatikan letak huruf, perubahan bentuk huruf, cara menyambung huruf-huruf, dan jangan lupa memberi tanda bacanya.



Aktivitasku

Salinlah Surah al-Mā'un di bawah ini sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar!

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ

فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ

وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ

قَوْلٍ لِلْمُصَلِّينَ

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

الَّذِينَ هُمْ يَرِءُونَ

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ





Aktivitasku

Tulislah salah satu ayat pada Surah al-Mā'ūn dengan tulisan indah atau kaligrafi.

C. Mengartikan Surah al-Mā'ūn

1. Terjemah kata Surah al-Mā'ūn

Bacalah dengan teliti dan perhatikan makna setiap kata, karena ini mambantu memahami Al-Qur'an.

Arti	Lafal	Arti	Lafal
(orang) yang	الَّذِي	tahukah kamu	أَرَأَيْتَ
agama	بِالدِّينِ	mendustakan	يَكْذِبُ
orang yang	الَّذِي	maka itulah	فَذَلِكَ
anak yatim	الْيَتِيمِ	menghardik	يَدْعُ
memberi makan	عَلَى طَعَامٍ	dan tidak mendorong	وَلَا يَحْضُ
maka celakalah	فَوَيْلٌ	orang miskin	الْمِسْكِينِ
yang mereka itu	الَّذِينَ هُمْ	orang-orang yang salat	لِلْمُصَلِّينَ

lalai	سَاهُونَ ^١	terhadap shalatnya	عَنْ صَلَاتِهِمْ
berbuat ria	يُرَاءُونَ ^٢	(juga) orang-orang yang	الَّذِينَ هُمْ
(memberikan) bantuan	الْمَاعُونَ ^٣	dan enggan	وَيَمْنَعُونَ

2. Terjemah ayat pada Surah al-Mā'ūn

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?	أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْذِّينِ ^٤
2. Maka itulah orang yang menghardik anak yatim,	فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ^٥
3. dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.	وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ ^٦
4. Maka celakalah orang yang salat,	فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ^٧
5. (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap shalatnya.)	الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ^٨
6. yang berbuat riya'	الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ^٩
7. dan enggan (memberikan) bantuan)	وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ^{١٠}

mengerjakan salat, sudah melaksanakan ibadah haji, tetapi masih memiliki sifat kurang menyenangkan terhadap orang lain. Nah, perilaku seperti ini harus dihindari.

Surah al-Mā'ūn memberikan pesan-pesan yang indah supaya menghindari perilaku tercela. Surah al-Mā'ūn menyebutnya sebagai pendusta agama. Berikut ini adalah pesan-pesan Allah di dalam Surah al-Mā'ūn;

Ayat ke-1:

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ

Pada ayat ini Allah menanyakan kepada Nabi Muhammad, "Apakah engkau tahu orang-orang yang mendustakan agama? Pendusta agama juga disebut sebagai ingkar terhadap hari kiamat. Meskipun pertanyaan ditujukan kepada Nabi Muhammad namun memiliki pemahaman bahwa kita harus merenungi pertanyaan tersebut. Pertanyaan itu memberi isyarat supaya kita memperhatikan atas jawaban tersebut.

Ayat ke-2:

فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ

Para pendusta agama adalah orang-orang yang menghardik anak yatim. Yaitu mereka yang menyakiti hatinya, berbuat zalim kepada mereka, dan menggunakan hak mereka secara tidak adil, serta tidak peduli terhadap hidup mereka.

Ayat ke-3:

وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ

Dan tidak ada keinginan untuk memberikan makanan kepada orang miskin. Yaitu mereka yang tidak memiliki kecukupan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Segeralah berbagi kepada siapapun khususnya fakir miskin di sekeliling kita. Jangan membiarkan tangan kita terbelenggu atau berat membantu orang lain.

Ayat ke-4:

فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ

Maka binasa dan celaka orang yang salat tetapi memiliki perilaku tercela. Allah mengancam orang yang salat tapi tidak sampai ke hatinya. Dia rukuk, sujud, dan

menyebut nama Allah tetapi tidak mencerminkan akhlak yang baik. Seharusnya semakin khusyuk shalatnya maka semakin terpuji akhlaknya.

Ayat ke-5:

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Yaitu orang yang lalai terhadap shalatnya, di antaranya adalah malas-malasan, menyepelekan salat, mengerjakan di luar waktu yang ditetapkan, dan tidak memenuhi ketentuan-ketentuan. Mereka hanya sekedar salat untuk menggugurkan kewajiban saja.

Ayat ke-6:

الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ

Mereka orang-orang yang berbuat ria. Mereka beribadah dan salat semata ingin mendapatkan pujian dari orang lain. Mereka tidak ikhlas mengabdikan kepada Allah. Ibadah yang diikuti dengan perbuatan ria sangatlah rugi.

Ayat ke-7:

وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ

Mereka juga enggan memberikan bantuan kepada sesama. Walaupun hanya sekedar meminjamkan barang untuk keperluan sehari-hari.

Nah, kalian telah mempelajari penjelasan surah al-Maun, tentunya kalian telah memahami pesan indah yang terkandung dalam setiap ayatnya. Adapun pesan yang terkandung dalam surah al Maun antara lain adalah:

1. manusia harus memiliki kepedulian terhadap anak yatim
2. hendaknya manusia memiliki rasa empati terhadap fakir miskin
3. salat dengan khusyuk semata-mata karena Allah al-Mā'ūn

Selanjutnya, silahkan temukan pesan indah surah al Maun dan diskusikan dengan teman-teman.



Aktivitasku

Ceritakan pengalaman yang indah tentang berbagi kepada tetangga, teman, ataupun saudara!

E. Menghafal Surah al-Mā'ūn



Gambar 1.8 Hafalan Al-Qur'an

Bacalah Surah al-Mā'ūn secara berulang-ulang! Mulailah dari ayat pertama sampai ayat terakhir. Bacalah berkali-kali sehingga kalian benar-benar hafal. Sebelum menghafal ayat berikutnya pastikan dulu hafal ayat sebelumnya dengan cara mengulang dan memberi tanda atau ceklis pada ayat yang telah hafal.



Aktivitasku

Hafal/belum	Mengulang	Ayat
		أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْذِّينِ ^١
		فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ^٢
		وَلَا يُحِصُّ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ^٣
		فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ^٤
		الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ^٥
		الَّذِينَ هُمْ يَرِءَاؤُونَ ^٦
		وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ^٧

Agar hafalan tidak hilang, biasakan membaca dan mengulang secara rutin. Dan jadikan kebiasaan sehari-hari ya.



Aktivitasku

Tampilkan hafalan Surah al-Mā'un dengan lancar!

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا. وَأَشَارَ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَّجَ بَيْنَهُمَا. (رواه البخاري)

Terjemahnya:

Dari Sahi bin Sa'ad ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda, "Aku dan orang-orang yang memelihara anak yatim di surga seperti ini beliau menunjukkan jari telunjuk dan jari tengah serta merenggangkan antara keduanya." (HR. Bukhari)

Hadis tersebut menunjukkan betapa Rasulullah sangat dekat dengan anak yatim. Bahkan menggambarkannya seperti dua jari yang saling berdampingan. Betapa mulia dan istimewanya orang yang menanggung kebutuhan yatim. Mereka yang mengurus dan mencukupi keperluan sehari-hari, seperti nafkah (makan dan minum), pakaian, dan keperluan akan mendapatkan kemuliaan di hari akhir.

Sebagai anak muslim tentu harus bersikap terpuji sebagai bukti mengimani pesan Rasulullah. Bahkan Rasulullah memberikan kemuliaan bagi orang yang mengasuh dan menjadikan anggota keluarga. Sebagaimana Rasulullah menyampaikan dalam hadisnya.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِينَ بَيْتٌ فِيهِ يَتِيمٌ يُحْسَنُ إِلَيْهِ وَشَرُّ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِينَ بَيْتٌ فِيهِ يَتِيمٌ يُسَاءُ إِلَيْهِ (رواه ابن ماجه)

Terjemahnya:

Dari Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda, "Sebaik-baik rumah seorang muslim adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim dan diasuh dengan baik. Seburuk-buruk rumah orang Islam adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim yang diperlakukan dengan jahat." (HR. Ibnu Majah)

Sebagai anak muslim tentu memiliki akhlak terpuji dan terbiasa memiliki sikap menyayangi yatim. Hindarilah perilaku mengejek, membiarkan, sewenang-

wenang, apalagi mengambil hak mereka. Perilaku ini akan merugikan diri baik di dunia maupun akhirat.

Apa yang harus kalian lakukan terhadap anak yatim? Banyak hal yang bisa dilakukan untuk membantu mereka, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Menyayangi mereka dengan tulus

Seperti yang dicontohkan Rasulullah agar kita mengusap kepala yatim dengan kasih sayang. Sungguh perilaku ini dapat melembutkan hati. Ungkapkanlah dengan kata-kata indah, memotivasi, dan memberi semangat kepada mereka.

2. Memberikan kebutuhan pokok

Memberikan kebutuhan pokok seperti makan dan minum, peralatan sekolah, pakaian, dan kebutuhan pokok lain yang sesuai dengan usianya. Jangan lupa kebutuhan rohaninya seperti belajar mengaji, mengkaji Al-Quran, beribadah, dan lain-lain.

3. Mengasuh dan membimbing

Seperti mempersiapkan biaya untuk pendidikan dan persiapan hidup di masa dewasa.

Tentu masih banyak yang bisa kalian lakukan terhadap anak yatim. Nah, mulailah dari sekarang. Jangan menunda kebaikan dan mulailah dari yang terkecil serta lakukan secara rutin.



Aktivitasku

Apa yang akan kalian lakukan untuk membuktikan keimanan kepada pesan Rasulullah agar menyayangi anak yatim?
Diskusikan bersama teman kalian!



Ayo Berlatih

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D pada pilihan jawaban yang benar!

1. Perhatikan ayat berikut!

1	وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ
2	فَجَعَلَهُمْ كَعَصِفٍ مَّا كُولٍ
3	الَّذِينَ هُمْ يَرَاءُونَ
4	وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ
5	الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Ayat di atas yang termasuk Surah al-Mā'ūn terdapat pada

- A. 1, 2, dan 4
B. 1, 3, dan 4
C. 1, 3, dan 5
D. 1, 4, dan 5

2. Berikut ini termasuk bacaan Surah al-Mā'ūn ayat ke-3 adalah....

- A. أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ
B. وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ
C. الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
D. الَّذِينَ هُمْ يَرَاءُونَ



3. Perhatikan tabel berikut!

1	أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ ^{هـ}	a	Maka itulah orang yang menghardik anak yatim
2	فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ ^ي	b	Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
3	وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ ^{هـ}	c	Maka celakalah orang yang salat
4	فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ^ي	d	dan tidak mendorong memberi makan orang miskin.

Pasangan ayat dan arti yang benar pada tabel tersebut adalah

- A. 1-d, 2-c, 3-a, dan 4-b
 B. 1-b, 2-a, 3-c, dan 4-d
 C. 1-b, 2-a, 3-d, dan 4-c
 D. 1-d, 2-a, 3-b, dan 4-c

4. Perhatikan ayat berikut ini !

فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ^ي

Ayat berikutnya adalah ...

- A. فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ^ي
 B. وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ^{هـ}
 C. أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ^{هـ}
 D. الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ^ي

5. Perhatikan ayat berikut!

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Lafal yang bergarisbawah pada ayat di atas artinya

- A. rajin
- B. lalai
- C. malas
- D. ria

6. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- 1. Sungguh celaka orang yang shalatnya karena ingin dipuji
- 2. Berpura-pura khusyuk dan tekun dalam beribadah
- 3. Meremehkan dan menyepelekan ibadah salat
- 4. Tidak peduli dengan anak yatim

Pernyataan yang sesuai dengan pesan pokok surah al-Mā'ūn ayat 5 adalah

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 4
- C. 2 dan 3
- D. 3 dan 4

7. Ketika Andi diberikan uang jajan oleh ibunya, dia selalu menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. Setiap tahun Andi membuka tabungannya. Sebagian uangnya kemudian disumbangkan ke yayasan sosial yang membantu fakir miskin. Terkadang uangnya dibelikan bahan makanan pokok kemudian disumbangkan.

Sikap Andi adalah mengamalkan kandungan Surah al-Mā'ūn ayat ke

- A. 2
- B. 3
- C. 4
- D. 5

8. Mengerjakan salat dengan cara ria (pamer) akan mendapatkan

- A. dosa
- B. kebahagiaan
- C. pahala
- D. pujian

9. Perhatikan terjemah ayat berikut!

"dan tidak mendorong memberi makan orang miskin"

Ayat yang sesuai dengan terjemah di atas adalah Surah al-Mā'ūn ayat

- A. 6
- B. 5
- C. 4
- D. 3

10. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

1. Memberi bantuan seadanya
2. Menawarkan pekerjaan yang sesuai
3. Mengajak mereka tinggal di rumah kita
4. Memberikan bantuan yang mereka butuhkan
5. Membiarkan mereka hidup sesuai keinginannya

Sikap yang baik terhadap fakir miskin adalah

- | | |
|------------|------------|
| A. 1 dan 2 | C. 3 dan 4 |
| B. 2 dan 5 | D. 3 dan 5 |

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Surah al-Mā'ūn artinya
2. Perbuatan yang hanya ingin dipuji oleh orang lain dinamakan
3. Perhatikan kutipan ayat berikut ini!

الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ

Kata yang bergaris bawah dinamakan hukum bacaan

4. Apabila beribadah kita hanya mengharap rida kepada
5. Apabila ada tetangga sedang sakit sikap kita yang baik adalah

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Bagaimanakah seharusnya sikap kita terhadap anak yatim?
2. Apakah yang dimaksud dengan "lalai mendirikan salat"?
3. Mengapa Allah menyebut anak yatim dalam Al-Quran!
4. Jelaskan makna "Nabi Muhammad dengan anak yatim bagai dua jari yang saling berdampingan"?
5. Tuliskan pengalamanmu tentang membantu anak yatim!